

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI PROGRAM BUMDES DI DESA SAMBIRATA KABUPATEN BANYUMAS

Oti Kusumaningaih^{1)*}, Emiraldo Win Pazkara²⁾, Johar Mamuri³⁾

^{1) 2) 3)} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No. 25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

^{1)*} e-mail: oti.kusumaningsih.msi@gmail.com

²⁾ e-mail: emiraldofisip@gmail.com

³⁾ e-mail: johar.mamuri@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 18 Agustus 2023

Diterima: 23 Agustus 2023

Diterbitkan: 31 Agustus 2023

Kata Kunci:

Pemberdayaan;
Perempuan;UMKM

Keywords:

Empowerment;
MSME; Women.

Copyright © 2023 penulis

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan agar pelaku UMKM Perempuan di Desa Sambirata dapat memahami dan mempraktikkan budi daya Kapulaga sebagai produk UMKM (Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah) untuk kaum perempuan (ibu-ibu) seperti: olahan Jamu dengan kemasan apik, menarik dan awet; Minyak Asiri sebagai bahan dasar parfum atau obat-obatan dan Kain batik banyumasan dengan motif kapulaga (buah, bunga, daun dan pohon). hasilkan untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga. Pelatihan UMKM ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas pelaku UMKM dan masyarakat lainnya yang memiliki ketertarikan dengan pengolahan kapulaga. Pelatihan dilakukan dengan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pengolahan kapulaga. Output yang dihasilkan yaitu peserta pelatihan memiliki Kaum perempuan mampu meningkatkan keterampilan dalam memproduksi jamu, minyak asiri dan batik yang terinspirasi dari tanaman kapulaga sehingga kaum perempuan di Sambirata dapat mengakses program-program BUMdes untuk menciptakan peluang kerja baru.

Abstract

This community service is carried out with the aim that female MSME actors in Sambirata Village can understand and practice cardamom cultivation as a MSME product (Small and Medium Enterprises) for women (mothers) such as: processed herbal medicine with neat, attractive and durable packaging; Essential oils as a base for perfumes or medicines and Banyumasan batik clothes with cardamom motifs (fruits, flowers, leaves and trees). Generate to increase household income. This MSME training was attended by 50 participants consisting of MSME actors and other people who have an interest in cardamom processing. The training is carried out by providing education and outreach about cardamom processing. The resulting output is that the training participants have women able to improve their skills in producing herbs, essential oils and batik inspired from the cardamom plant so that women in Sambirata can access BUMdes programs to create new job opportunities.

PENDAHULUAN

Masyarakat desa dengan latar belakang yang heterogen memiliki tujuan hidup yang sama, yakni menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Tetapi latar belakang setiap keluarga baik dari segi pendidikan, keterampilan tidaklah sama. Masyarakat desa yang belum terakomodir dalam dunia kerja menjadi tanggung jawab pemerintah desa untuk melakukan

program-program pemberdayaan ekonomi dalam upaya mengentaskan kemiskinan di wilayah pedesaan.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat tertuang dalam UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, yang menyebutkan pemberdayaan adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya adalah pemberdayaan kaum perempuan desa.

Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar, kekuasaan dan pengawasaan pembuatan keputusan yang lebih besar dan tindakan transformasi agar menghasilkan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki. Pemberdayaan perempuan merupakan transformasi hubungan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan pada empat level yang berbeda, yakni keluarga, masyarakat, pasar dan negara. Posisi perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya. Persamaan derajat dan kemitraan antara laki-laki dan perempuan dapat diwujudkan dengan pemberdayaan kaum perempuan di bidang ekonomi

Salah satu program Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat desa yakni melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan usaha milik desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Program prioritas Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transm, yakni *One Village One Product* (Satu Desa Satu Produk). Melalui BUMDes, masyarakat desa didorong untuk mengelola ekonomi secara otonom. Berdirinya BUMDes pada berdasarkan hasil musyawarah desa yang unsurnya terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, perwakilan kelompok perempuan, perwakilan tani dan seluruh unsur masyarakat desa lainnya.

Desa Sambirata adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan Jumlah Penduduk 6028 orang terdiri dari 3038 orang laki-laki dan 2990 perempuan. Perbandingan latar belakang pendidikan kaum laki-laki dan perempuan (L : P) di Desa Sambirata sebagai berikut : tamat SD 1.232 : 1.290 orang; tamat SMP 295 : 260 orang, tamat SMA 208 :163 orang dan Perguruan Tinggi 44 : 30 Orang. (Monografi Desa Sambirata Tahun 2022). Rendahnya pendidikan kaum perempuan menjadi masalah dalam mengembangkan peningkatan potensi ekonomi di suatu wilayah. Program-program BUMDes harus melihat potensi desa dan mata pencaharian hidup masyarakat setempat. Mata pencaharian hidup masyarakat Sambirata dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Mata Pencaharian Hidup Penduduk Sambirata tahun 2022

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Total
1..	Petani	276	63	339
2.	Buruh tani	347	19	366
3.	Seniman	0	0	0
4.	Karyawan swasta	170	37	207
5.	Pegawai Negeri Sipil	9	3	12
6.	Pemilik usaha	5	1	6
7.	Pedagang keliling	25	0	25
8.	Ibu rumah tangga	0	1.573	1.573

9.	Buruh harian lepas	688	70	758
10.	Apoteker	0	0	0
11.	Pensiunan TNI/POLRI	2	0	2
12.	Kelontong	14	0	14
13.	Guru swasta	3	1	4
14.	Belum bekerja	916	886	1802
	Jumlah	2.455	2.653	5108

Sumber Data: Monografi Desa Sambirata Tahun 2022

Mencermati tabel di atas sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Sambirata adalah bertani dan lima puluh persen (50%) lebih adalah kaum laki-laki. Salah satu hasil pertanian yang diunggulkan di desa tersebut adalah Kapulaga. Produksi Kapulaga yang sedang trend di desa ini produktivitasnya berkembang pesat sejak Pandemi Covid-19. Budi daya tanaman tersebut melibatkan Karang Taruna dan Kelompok-Kelompok Tani baik perempuan maupun laki-laki bekerjasama secara kolaboratif dengan instansi pemerintah maupun swasta. Pada tabel itu menunjukkan pula bahwa kaum perempuan dewasa desa Sambirata lebih banyak memilih menjadi ibu rumah tangga atau menjalankan peran di sektor domestik. Hanya sebagian kecil saja yang bekerja di sektor publik.

Budidaya Kapulaga memang menjadi icon Desa Rempah Sambirata dan menjadi *agen of change* dan ciri khas pemberdayaan ekonomi masyarakatnya. Lebih dari itu sebenarnya tanaman Kapulaga selain menjadi icon produksi pertanian di desa Sambirata, juga bisa menjadi *icon ekonomi kreatif* UMKM (Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah) untuk kaum perempuan (ibu-ibu) seperti: Olahan Jamu dengan kemasan apik, menarik dan awet; Minyak Asiri sebagai bahan dasar parfum atau obat-obatan dan Kain batik banyumasan dengan motif kapulaga (buah, bunga, daun dan pohon). Peluang bisnis ini bisa dikerjakan di rumah (*home industry*) sambil mengerjakan pekerjaan domestik lainnya. Hasil dari olahan jamu dan kerajinan batik tersebut dapat dipamerkan dan dijual pada Koperasi BUMDes, kegiatan-kegiatan desa dan pada saat ada kunjungan dari instansi pemerintah baik di tingkat lokal, regional maupun nasional. seperti ini akan memacu pertumbuhan ekonomi desa pada umumnya dan khususnya pariwisata.

Berdasarkan dua masalah perempuan yaitu pendidikan dan mata pencaharian hidup di atas serta mengingat potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di Desa Sambirata tersebut maka Tim PKM FISIP UNWIKU Purwoketo tertarik untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Program BUMDes.

Target kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada kaum perempuan Desa Sambirata tentang bagaimana meningkatkan kapasitas dan kompetensi di bidang ekonomi, agar lebih maju dan mandiri melalui pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi kreatif dan produktif dalam program-program BUMDes, sehingga mendukung terciptanya kondisi kehidupan yang lebih sehat, kuat dan sejahtera .

Adapun luaran kegiatan ini diharapkan :

1. Kaum perempuan mempunyai pemahaman yang cukup untuk meningkatkan kapasitasnya dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi rumah tangganya (domestik) dan pembangunan ekonomi desa (publik).
2. Kaum Perempuan mempunyai pemahaman bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui mekanisme pengembangan aktivitas ekonomi kreatif dan produktif.
3. Kaum perempuan mempunyai pemahaman tentang posisi tawar (*bargaining position*) yang kuat dalam mengakses sumber daya ekonomi dan program-program BUMDes

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah dan diskusi. Peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan masalah bagaimana cara meningkatkan kapasitas kaum perempuan di sektor publik sehingga mereka mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya, mengembangkan aktivitas ekonomi produktifnya dan memiliki bargaining position untuk mengakses program program BUMDes.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 1. Penjelasan Tujuan, Target dan Luaran Kegiatan PKM



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 2. Sambutan Kepala Desa Pada PKK Sambirata



Sumber: Dokumentasi Kegiatan
Gambar 3. Ceramah dan Diskusi Tim PKM FISIP UNWIKU dengan PKK Desa Sambirata



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4. Sesi Foto di akhir Program TIM PKM dan Peserta Program (PKK Sambirata)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial).

Hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan ini, peserta diharapkan :

1. Kaum Perempuan memiliki pengetahuan yang cukup tentang posisi tawar yang kuat dalam bidang ekonomi sehingga dapat mengakses program-program BUMDes
2. Kaum perempuan mampu meningkatkan kapasitasnya dalam hal pembangunan ekonomi rumah tangga dan desa.
2. Kaum perempuan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui mekanisme pengembangan ekonomi kreatif dan produktif

Adapun rencana tahap berikutnya, materi PKM yang akan diberikan adalah

1. Pendampingan peran kaum perempuan dalam mengakses program-program BUMDes secara aman dan berkesinambungan,
2. Pemanfaatan peluang usaha kaum perempuan di sektor informal dalam peningkatan kebutuhan ekonomi keluarga.
3. Pelatihan penggunaan teknologi informasi dan akses internet dikalangan ibu rumah tangga.

Maka langkah selanjutnya yang penting dilaksanakan adalah mengupayakan dan mendorong kaum perempuan untuk mampu bersaing secara sehat dengan kaum laki-laki.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Kaum Perempuan kurang memiliki pemahaman yang cukup untuk meningkatkan kapasitasnya dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi rumah tangganya (domestik) dan pembangunan ekonomi desa (publik).
2. Kaum Perempuan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui mekanisme pengembangan aktivitas ekonomi kreatif dan produktif.
3. Kaum Perempuan tidak memiliki posisi tawar yang kuat di bidang ekonomi sektor domestik dan publik sehingga kurang dapat mengakses program-program BUMDes

Saran

1. Kaum Perempuan harus membuka wawasan dan pengetahuan mengenai peluang kerja mereka di sektor publik utamanya dalam hal peningkatan ekonomi rumah tangga melalui sektor informal
2. Kaum Perempuan harus dapat meningkatkan kapasitas diri secara berkelanjutan melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan ekonomi kreatif dan produktif
3. Kaum perempuan harus mampu meningkatkan keterampilan dan kemampuan sehingga dapat mengakses program-program BUMdes untuk menciptakan peluang kerja baru

DAFTAR PUSTAKA

- Data pilah Monografi Desa Sambirata, tahun 2022
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Program prioritas Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tahun 2017
- Nugroho. 2008. Gender dan Administrasi Publik Studi tentang Kualitas Kesetaraan dalam Administrasi Publik Indonesia Pasca Reformasi 1998-2002. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyani, A.T. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Zakiah. 2010. Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita. Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan, No.XVII.